



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 KALIWEDI**

SKRIPSI



IDANISA UZIADAH

NIM : 14111520079

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON**

2015



ABSTRAK

Idanisa Uziadah (14111520079): Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kaliwedi

Penyampaian materi pelajaran yang diberikan oleh guru salah satu tujuannya adalah agar peserta didik mampu memahami setiap pelajaran secara menyeluruh. Semua peserta didik harus mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajari. Akan tetapi kenyataannya setiap nilai Ujian Nasional (UN) khususnya pelajaran matematika rata-rata masih rendah. Beberapa guru mengungkapkan bahwa hal ini terjadi karena siswa kurang memahami materi matematika yang bersifat abstrak, siswa kurang memahami secara menyeluruh. Maka dari itu agar peserta didik dapat memahami setiap unit pelajaran yang telah disampaikan oleh guru maka diperlukanlah suatu strategi pembelajaran yang inovatif yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* (pembelajaran terbalik).

Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk menjelaskan seberapa besar respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada pemahaman membaca soal cerita siswa kelas VIII SMPN 1 Kaliwedi; (b) Untuk menggambarkan seberapa besar keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel; (c) Untuk membuktikan pengaruh pembelajaran *reciprocal teaching* pada pemahaman membaca soal cerita terhadap keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang teknik pengumpulan data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 2 SMP Negeri 1 Kaliwedi tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 7 kelas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan sampel acak klaster (*Cluster Random Sampling*) yaitu kelas VIII F yang berjumlah 30 siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu diperoleh nilai rata-rata angket strategi *reciprocal teaching* adalah sebesar 72 % yang termasuk pada kategori kuat dan rata-rata angket keaktifan belajar siswa sebesar 80. Lalu berdasarkan analisis regresi untuk variabel strategi pembelajaran *reciprocal teaching* (X) dan variabel keaktifan belajar siswa (Y) menunjukkan persamaan: $Y = 1,580 + 0,903X$. Koefisien regresi sebesar 0.846 berarti strategi pembelajaran *reciprocal teaching* mempengaruhi terhadap keaktifan belajar siswa. Dengan menggunakan uji regresi linear bahwa keaktifan belajar siswa sebesar 72 % dipengaruhi oleh penerapan strategi *reciprocal teaching* sedangkan sisanya 18 % ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: *reciprocal teaching*, pemahaman membaca, keaktifan belajar



ABSTRACT

Idanisa Uziadah (14111520079): The Effects of Learning Strategies Reciprocal Teaching Problem In Learning Student Class VIII SMP Negeri 1 Kaliwedi

Highlights delivery of the subject matter by the teacher one of its objectives is to participant students are able to understand each lesson thoroughly. All learners should be able to study well and earn maximum learning outcomes of all the materials studied. However, in reality each of the National Examination (UN), especially math average is still low. Some teachers said that this occurs because students do not understand the material of abstract mathematics, the students do not understand thoroughly. Therefore so that learners can understand each unit of study that has been submitted by the teachers and be required an innovative learning strategy by implementing learning strategies Reciprocal teaching (learning inverted).

The purpose of this study were (a) To explain how big the students' response to the application of reciprocal teaching learning strategies in reading comprehension story about class VIII SMP Negeri 1 Kaliwedi; (B) To illustrate how much the activity of learning mathematics students on the subject of the system of linear equations of two variables; (C) To prove the influence of reciprocal teaching learning in reading comprehension about the story of the activeness of student mathematics learning on the subject of the system of linear equations of two variables.

The method used was experimental method of data collection techniques such as questionnaires. The population in this study is the second semester of eighth grade students of SMP Negeri 1 Kaliwedi school year 2014/2015, amounting to 7 classes. Sampling was conducted using a Cluster Random Sampling which F VIII class numbering 30 students.

The results obtained are average values obtained reciprocal strategy teaching is questionnaire of 72% is included in the category of strong and average students' learning activeness questionnaire at 80. Then based on regression analysis for variables reciprocal teaching learning strategies (X) and variable learning activeness student (Y) shows the equation: $Y = 1,580 + 0,903X$. Regression coefficient 0.846 means teaching affect reciprocal learning strategies to students' learning activeness. By using linear regression test that students' learning activeness of 72% be affected by reciprocal teaching strategy implementation while the remaining 18% is determined by other factors.

Keywords: *reciprocal teaching, reading comprehension, active learning*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kaliwedi" oleh Anisa Uziadah, NIM.14111520079, telah dimunaqasyahkan pada 12 Agustus 2015, dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqasyah,

Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan

Hadi Kusmanto, M.Si

NIP. 19790109 201101 1 006

01 September 2015

Sekretaris Jurusan

Arif Muchyidin, M.Si

NIP. 19830806 201101 1 009

01 September 2015

Penguji I

Arif Muchyidin, M.Si

NIP. 19830806 201101 1 009

25 Agustus 2015

Penguji II

Siarudin, M.Pd

NIP. 19670815199203 1 006

25 Agustus 2015

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag

NIP. 19680408199403 1 003

29 Agustus 2015

Pembimbing II

Alif Ringga Persada, M.Pd

NIP. 19811127200912 1 004

26 Agustus 2015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II : ACUAN TEORITIK	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	7
2.1.2 Keaktifan Belajar	17
2.1.3 Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dan Keaktifan Belajar Siswa.....	22
2.1.4 Materi Ajar Sistem Persamaan Linier Dua Variabel	23
2.2 Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Penelitian	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.1.1 Tempat Penelitian.....	33
3.1.2 Waktu Penelitian	32
3.2 Metode dan Desain Penelitian	34
3.2.1 Metode Penelitian.....	34
3.2.2 Desain Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel.....	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	37
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.5.1 Uji Prasyarat Analisis.....	39
3.5.2 Uji Hipotesis.....	39
3.6 Hipotesis Statistik.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	44
4.1.1 Respon Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	44
4.1.2 Data Keaktifan Belajar Siswa	60
4.2 Pengujian Hipotesis	77
4.2.1 Uji Prasyarat Analisis.....	77
4.2.2 Uji Hipotesis.....	79
4.3 Pembahasan	82

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia. Karena menyangkut kelangsungan hidup manusia dan tingkat kecerdasan bangsa. Manusia tidak cukup hanya tumbuh dan berkembang dengan dorongan alamiah saja, tetapi perlu pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu. Sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibbinsyah, 2005:10).

Dunia pendidikan di Indonesia, harus diakui seperti tak henti dari berbagai masalah yang membelenggunya. Dari masalah sarana prasarana, akses, hingga kualitas. Mulai pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi semua terbelenggu masalah. Padahal, sudah banyak terobosan telah dilakukan Kemendikbud untuk mengeluarkan pendidikan dari berbagai belenggu yang membelitnya.

Menurut Ruseffendi (2006:15), secara formal, pembelajaran Matematika dimulai sejak Sekolah Dasar hingga Menengah. Matematika merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan seseorang. Karena setiap aktivitas yang dilakukan seseorang, tentu tidak akan terlepas dari Matematika. Menurut Ruseffendi, bahwa matematika (ilmu pasti) bagi anak-anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi, kalau bukan sebagai mata pelajaran yang dibenci. Agar siswa bersikap positif terhadap pelajaran Matematika, perludanya strategi atau metode yang menarik bagi siswa, memotivasi mereka untuk belajar, memberikan rasa aman untuk belajar dan menyenangkan bagi mereka.

Belajar adalah perbuatan yang sangat kompleks, proses yang berlangsung dalam otak manusia. Sampai sekarang belum ditemukan perumusan yang paling tepat. Setiap ahli mengajukan rumusannya sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain. Itu sebabnya dalam psikologi belajar mengklasifikasikan tiga jenis rumusan yang dikemukakan oleh tiga aliran psikologi belajar, yakni psikologi daya, psikologi asosiasi dan psikologi Gestalt. Psikologi daya menekankan daya pada diri manusia, belajar berarti melatih daya tersebut agar berfungsi sebagaimana mestinya. Psikologi asosiasi menekankan hubungan antara stimulus dan respon. Psikologi Gestalt menekankan keseluruhan. Dalam teori terakhir timbul perumusan baru yang

menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan (Hamalik, 2009:121)

Belajar Matematika pada dasarnya merupakan belajar ide-ide atau konsep-konsep yang bersifat abstrak. Untuk mempelajarinya digunakan simbol-simbol agar ide-ide atau konsep-konsep tersebut dapat dikomunikasikan. Dengan banyaknya simbol-simbol yang digunakan. Mengakibatkan siswa bersikap negatif terhadap Matematika yang menganggap bahwa Matematika merupakan pelajaran sulit dan menakutkan. (Ruseffendi, 2006:17)

Di dalam pembelajaran Matematika selama ini dunia nyata dijadikan tempat pengaplikasian konsep. Akibatnya siswa kurang memahami atau menghayati konsep-konsep matematika dan siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan arti Matematika itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah selama ini adalah pembelajaran Matematika yang berlangsung secara tradisional dimana guru sebagai pusat belajar bagi siswa, karena siswa mempunyai kebutuhan belajar, teknik-teknik belajar, dan berperilaku belajar. Guru harus menguasai metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan belajar yang cocok dengan kebutuhan belajar, dan berperilaku membelajarkan siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih kegiatan mengajarnya sehingga siswa terhindar dari kebosanan dan terciptanya kondisi belajar yang interaktif, efektif, dan efisien. (Ruseffendi, 2006: 20)

Pembelajaran aktif adalah istilah payung bagi berbagai model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab belajar. Semula memang istilah pembelajaran aktif dipergunakan baik bagi pembelajaran aktif yang individual mandiri, maupun pembelajaran aktif yang bersifat kolaboratif. Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berfikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya selama pembelajaran. (Warsono dan Hariyanto, 2012: 6)

Proses pembelajaran dipandang sebagai aspek pendidikan dan menjadi proses yang mendasar dalam aktivitas pembelajaran disekolah untuk pengembangan kemampuan peserta didik sejauh mana mereka mampu dan dapat melakukan sesuatu atau pun menerima pendidikan. Untuk lebih mengaktifkan siswa berperan dalam belajar antara lain dengan mengkondisikan siswa berperan aktif dalam proses belajar



dan membuat pokok bahasan menjadi sesuatu yang menantang, mengesankan serta mendorong siswa agar mampu memecahkan masalah. Oleh karena itu diperlukan pendekatan dalam pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi tersebut. Dalam pembelajaran matematika, penggunaan strategi pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memperoleh gambaran konkrit tentang materi yang diajarkan. Sehingga diharapkan siswa menyukai matematika dan menganggapnya sebagai pelajaran yang menarik dan menantang.

Strategi pembelajaran merupakan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Strategi pembelajaran adalah alat bantu guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan agar peserta didik dapat tercapainya suatu pembelajaran tertentu. Permasalahan pendidikan di Indonesia adalah kurangnya penerapan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar disebabkan pembelajaran lebih monoton, sehingga sulit untuk mencapai hasil maksimal (Uno, 2012:87).

Reciprocal teaching adalah pendekatan konstruktivis yang didasarkan pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan (Trianto, 2009:96). Menurut Sriyanti dan Marlina (2003:118) pembelajaran terbalik merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada yang lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri.

Keterlibatan atau keaktifan dalam proses belajar mengajar beraneka ragam, seperti mendengarkan ceramah, mendiskusikan, membuat suatu alat, membuat laporan pelaksanaan-pelaksanaan tugas dan sebagainya. Keaktifan siswa yang berbeda-beda itu dapatlah dikelompokkan atas aktivitas yang bersifat fisik dan aktivitas yang bersifat nonfisik, seperti mental, intelektual, dan emosional. (Hamalik, 2009:120).

Mencermati hal di atas, perlu dicari suatu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan ide gagasan matematik secara optimal. Mengingat pentingnya kemampuan pemecahan masalah, tentunya ada berbagai cara untuk mencapai kemampuan tersebut. Salah satunya melalui strategi *reciprocal teaching* (pembelajaran terbalik), yang merupakan salah satu strategi pembelajaran untuk menyediakan pengalaman belajar yang memberikan fasilitas untuk menambah



kemampuan siswa agar lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam memecahkan masalah. Dalam strategi ini siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam strategi *reciprocal teaching* adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar di dalam kelas, karena penggunaan strategi yang kurang tepat dan siswa kurang terlibat langsung dalam pembelajaran. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ajar, karena masih tergantung pada perintah guru, siswa masih belum memahami dan menerapkan konsep materi matematika serta masih ada beberapa siswa yang belum mampu menyimpulkan materi yang disampaikan guru. Selain itu siswa juga belum bisa mengaplikasikan matematika di dalam dunia nyata dan siswa juga kurang kreatif dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru. Suasana pembelajaran yang kurang kondusif, kurangnya interaksi yang baik antar siswa dengan siswa dan siswa dengan gurunya, dan kurangnya motivasi yang terdapat dari siswa itu sendiri.

Dari gambaran keadaan di atas diduga bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, apakah strategi pembelajaran *reciprocal teaching* (pembelajaran terbalik) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 kaliwedi Cirebon.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kurang sesuainya penerapan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan materi ajar
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung
3. Ketidakterseriusan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar
4. Kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan strategi pembelajaran pada pelajaran matematika.
5. Lemahnya rasa ingin tahu dan percaya diri siswa dalam belajar matematika.
6. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, sehingga terkesan monoton.



7. Kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar matematika khususnya dalam memahami soal cerita.
8. Strategi pembelajaran *reciprocal teaching* (belajar terbalik) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan sebagai identifikasi masalah seperti tersebut di atas tidak mungkin dapat dilakukan penelitian hanya dalam satu kesempatan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Sehingga, penelitian ini pun dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *reciprocal teaching* adalah strategi yang menuntut siswa untuk belajar mandiri, dan memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu menjelaskan temuannya. Strategi ini diterapkan pada pemahaman membaca soal cerita.
2. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai dengan adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik.
3. Materi pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan tes dalam penelitian ini yaitu Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.
4. Penelitian akan dilakukan terhadap siswa-siswi dikelas VIII SMP Negeri 1 Kaliwedi.
5. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.

1.4 Perumusan Masalah

Dapat kita lihat dari pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, ada beberapa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sebelum melakukan penelitiannya diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kaliwedi?
2. Seberapa besar keaktifan belajar matematika setelah menerapkan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kaliwedi?



3. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keaktifan belajar matematika kelas VIII SMPN 1 Kaliwedi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan seberapa besar respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* siswa kelas VIII SMPN 1 Kaliwedi
2. Untuk menggambarkan seberapa besar keaktifan belajar matematika setelah menerapkan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada kelas VIII SMPN 1 Kaliwedi
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keaktifan belajar matematika kelas VIII SMPN 1 Kaliwedi

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan manfaat, khususnya dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keaktifan belajar matematika siswa.
 - b. Memberikan wawasan baru tentang strategi *reciprocal teaching* ini, khususnya menambah pengetahuan bagi peneliti.
2. Secara praktis
 - a. Bagi guru, dapat menambah wawasan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif.
 - b. Bagi siswa, akan menambah minat belajar siswa dan menumbuhkan percaya diri siswa dalam belajar.
 - c. Bagi sekolah, dapat memperbaiki metode pembelajaran yang lebih efektif dan aktif.
 - d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan lebih melatih diri dalam penelitian.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang dibahas di bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* yang peneliti gunakan pada proses pembelajaran yang dilakukan selama penelitian berlangsung mendapat respon positif. Dari data yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui bahwa rata-rata skor respon siswa terhadap strategi pembelajaran *reciprocal teaching* yang termasuk kedalam kategori kuat yaitu sebesar 72 %.
2. Keaktifan belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* selama proses pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 73 %. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* meningkat dengan baik.
3. Berdasarkan uji regresi linier menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa sebesar 81,54% hal ini mengandung arti bahwa sebesar 81,54% keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh pemberian strategi pembelajaran *reciprocal teaching* sedangkan sisanya 18,46% ditentukan oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan dan kemudian diuraikan pada bab sebelumnya, ada beberapa saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Adapun saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keaktifan belajar siswa harus membutuhkan persiapan yang matang agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Penelitian mengenai strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keaktifan belajar siswa, peneliti diharapkan harus lebih dapat mengkondisikan siswa agar strategi pembelajaran *reciprocal teaching* berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti diharapkan mempertimbangkan jumlah siswa yang akan menjadi sampel penelitian karena penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* jumlah siswa menjadi faktor penting.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keaktifan belajar siswa disarankan agar dilakukan pada tingkat kelas, pokok bahasan yang berbeda dan mengefektifkan waktu sebaik-baiknya karena strategi pembelajaran *reciprocal teaching* harus membutuhkan waktu yang cukup.

Diharapkan juga bagi penulis lain agar dapat meneliti tentang permasalahan lain di luar pengaruh strategi pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keaktifan belajar siswa.

Dalam skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis dalam hal keilmuan, biaya dan waktu sehingga penulis berharap masukan yang bermanfaat bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri. 1997. *SBM (strategi belajar mengajar)*. Bandung : Pustaka Setia
- Aunurrohman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Aprilia, Santi. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Berbalik) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Protista*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Al-Fajar, Miftakhul Faizin. 2014. *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Purworejo: Skripsi Program Studi Matematika Universitas Muhammadiyah purworejo.
- Astika, Dian Paramita dan Isroah. 2013. *Implementasi Metode Belajar Peer Teaching untuk Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume XI No. 1.
- Denis, dkk. 2012. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Turen pada Pokok Bahasan Turunan dengan Pembelajaran Kooperatif TIPE Team Games Tournament (TGT)*. Malang: FMIPA UIN Malang
- Dwika, Liona dkk. 2014. *Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Model Pembelajaran Drill Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar TIK*. Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI) Volume 3 No. 1.
- Baskoro, Edi Prio. 2013. *Modul Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran*. Modul. Tidak diterbitkan. Cirebon: Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Efendi, Nur. 2013. *Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa*. Jurnal Pendidikan IPA. Volume 2 No. 1. Sidoarjo: FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Fajarwati, Munifah Sri. 2010. *Penerapan Model Reciprocal Teaching sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI Akuntansi RSBI di SMK Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Semester 1 SD Negeri 7 Tianyar*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 No. 1.
- Herliati, Lisa. 2010. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa (studi eksperimen pada siswa kelas VII di SMPN 1 Palimanan)*. Cirebon : Skripsi FKIP UNSWAGATI. Tidak diterbitkan.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algesindo



- Kurniawan, Herry. 2013. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching*. Purworejo: Skripsi Program Studi Matematika Universitas Muhamadiyah purworejo.
- Kawedar, Pakartining Widya. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII C SMPN 2 Kepanjen. Jurusan Matematika. Prodi Pendidikan Matematika FMIPA. Malang: Universitas Negeri Malang.*
- Kuontur, Ronny. 2005. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM
- Megasari, Anggita. 2012. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif TIPE Team Games Tournament (TGT) dengan Media Teka Teki Silang (TTS) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV A MI Sultan Agung Yogyakarta. Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. Malang : UIN MALIKI Press
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: Pustaka Setia
- Muhibbinsyah. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Psikologi Belajar*. Bandung : PT Rajagrafindo Persada.
- Nasehuddin, Toto Syatori. 2008. *Metodelogi Penelitian (sebuah pengantar)*. Buku Diklat Tidak diterbitkan. Cirebon : STAIN Cirebon.
- Nurwahidah, dkk. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Reciprocal Teaching Berbasis Kooperatif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas X. Jurusan Fisika FMIPA Universitas Semarang Volume 1 No. 2.*
- Niken, dkk. 2012. *Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Mengatasi Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Kelas IX SMPN 1 Pakusari Pokok Bahasan Statistika Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013. Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember Volume 3 No. 3.*
- Nurjannah, Nunung Widya. 2011. *Efektifitas Penggunaan Model Reciprocal Teaching Tipe Diskusi Kelompok dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Megawati, Yolanda Nur Dian dan Ratnasari, Anisa. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif TIPE Team Assisted Individualization (TAI) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume X No. 1.*



- Prisca Gita, I Gst Ngr Ag. 2014. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD*. E-jurnal Pascasarjana Volume 4. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pratiwi, Inung dan Widayati, Ani. 2012. *Pembelajaran Akuntansi Melalui Reciprocal Teaching Model untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemandirian Belajar dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMKN 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume X No. 2.
- Putriyani, Marina. 2012. *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Open Ended Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. E-Jurnal Dinas Pendidikan kota Surabaya Volume 6
- Qohar. 2009. *Penggunaan Reciprocal Teaching untuk Mengembangkan Komunikasi Matematis*. Bandung: FMIPA UM UPI.
- Rachmayani, Dwi. 2014. *Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*. Volume 2 No. 1. Jakarta: FIP Universitas Muhamadiyah Jakarta.
- Riduwan. 2008a. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- , 2008b. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)* Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta
- Russeffendi, H. E. T. (2006). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung : Tarsito.
- Ramlah, dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada SMP Negeri Di Kecamatan Klari)*. Jurnal Ilmiah Solusi Volume 1 No. 3. Karawang: FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Sardiman A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito



- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan G*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D)*
- Suyitno, Amin dkk. 2001. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika (Diktat)*. Semarang: Jurusan Matematika FMIPA IKIP Semarang
- Sujati. 2005. *Mengenal Reciprocal Teaching sebagai Salah Satu Model Pembelajaran*. Jurnal Pelangi Pendidikan (Majalah Ilmiah Pendidikan) Volume VI No. 1.
- Sardiyanti, Ria. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada dan Media Group.
- Uno, B. Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yulianti. 2010. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Peluang Berbasis Reciprocal Teaching untuk Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMKN 3 Lubuk Linggau*. Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 4. No.1.
- Zulaihah, dkk. 2014. *Pembelajaran Reciprocal Teaching Model dengan Strategi Motivasi ARCS Mampu Meningkatkan Hasil dan Kemandirian Belajar Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Universitas Semarang Volume 3 no. 1.

